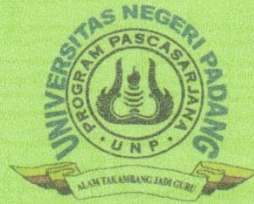


**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PEMAHAMAN BERBASIS
STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**



**Oleh:
AHMAD ZIKRI
NIM. 17124003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRAK

Ahmad Zikri. 17124003. 2021. “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis Strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* di kelas IV Sekolah Dasar”. Tesis. Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah Bahan Ajar yang digunakan belum memberi petunjuk yang jelas, Bahan Ajar yang digunakan belum memuat langkah-langkah mengamati, Bahan Ajar belum menggunakan gambar-gambar yang konkrit, Bahan Ajar belum merangsang siswa tanya jawab, Bahan Ajar belum berisi lembar evaluasi, Bahan Ajar belum menggunakan strategi yang sesuai dengan kegiatan membaca. Hal ini menyebabkan siswa belum memahami bacaan yang dibacanya, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran siswa. Permasalahan di lapangan dapat diselesaikan dengan melakukan pengembangan Bahan Ajar dengan strategi SQ4R di kelas IV sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif. Tujuan penelitian mengembangkan Bahan Ajar dengan strategi SQ4R di kelas IV Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Tahap *disseminate* dilakukan pada skala terbatas. Bahan Ajar yang dikembangkan yaitu pada tema 4 subtema 3 (Pekerjaan orang tuaku) yang divalidasi oleh ahli dibidang isi, bahasa, dan kegrafikan. Uji coba dilakukan di SDN 05 Batang Gasan dan penyebaran dilakukan di SDN 13 Batang Gasan. Kepraktisan Bahan Ajar dilihat dari angket respon guru dan siswa, keefektifan dilihat dari observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil yang diperoleh, validasi Bahan Ajar diperoleh rata-rata 3,6 dengan kategori sangat valid. Pada tahap praktikalitas, diperoleh hasil bahwa Bahan Ajar sudah praktis untuk digunakan. Penggunaan Bahan Ajar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 83%. Ini berarti Bahan Ajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Bahan Ajar yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif digunakan sebagai di kelas IV sekolah Dasar.

Kata Kunci: pengembangan Bahan Ajar, strategi SQ4R, pembelajaran tematik

ABSTRACT

Ahmad Zikri. 17124003. 2021. "Development of Teaching Materials Using the Strategy Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review in Grade IV Elementary School". Thesis. Masters Program Faculty of Education, State University of Padang.

The background of this research is that the teaching materials used do not provide clear instructions, the teaching materials used do not contain the steps to observe, the teaching materials have not used concrete pictures, the teaching materials have not stimulated students' questions and answers, the teaching materials do not contain an evaluation sheet. , teaching materials have not used strategies that are suitable for reading activities. This causes students to not understand the readings they read, so that it has an impact on student learning outcomes. Problems in the field can be solved by developing teaching materials with the SQR4 strategy in grade IV elementary schools that are valid, practical, and effective. The research objective is to develop teaching materials using the SQ4R strategy in grade IV Elementary School that are valid, practical, and effective.

The type of research used is development research using a 4-D model consisting of 4 stages, namely: defining, designing, developing and disseminating. The disseminate stage is carried out on a limited scale. The teaching materials developed were on theme 4 sub-theme 3 (My parents' work) which was validated by experts in the fields of content, language, and graphics. The trial was conducted at SDN 05 Batang Gasan and the deployment was carried out at SDN 13 Batang Gasan. The practicality of teaching materials is seen from the questionnaire responses of teachers and students, effectiveness is seen from the observation of activities and student learning outcomes.

The results obtained, the validation of teaching materials obtained an average of 3.6 with a very valid category. At the practical stage, the results obtained that the teaching materials were practical to use. The use of teaching materials can increase student activity and learning outcomes. The level of completeness of student learning outcomes reaches 83%. This means that teaching materials are effective in improving student learning outcomes. Based on these results, it can be said that the teaching materials developed were valid, practical and effective for use in the fourth grade of elementary school.

Keywords: development of teaching materials, SQ4R strategies, thematic learning

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Ahmad Zikri

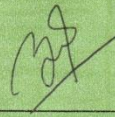
NIM : 17124031

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd
Pembimbing I



10 Agustus 2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd


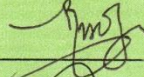
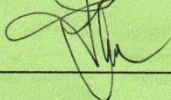
NIP. 19630320 198803 1 002



Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd

NIP. 19760520 200801 2 020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Risda Amini, M.P</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Ahmad Zikri*

NIM : 17124003

Tanggal Ujian : 10 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis Strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* di Kelas IV Sekolah Dasar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 10 Agustus 2021

Saya



AHMAD ZIKRI
NIM. 17124003

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT kerana berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul ” Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis Strategi Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review di Kelas IV Sekolah Dasar” ini.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini terutama kepada :

1. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Risda Amini., M.P. selaku penguji I yang telah membantu penulis dalam memberi saran dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah membantu penulis dalam memberi saran dalam penyusunan tesis ini.
4. Keluarga tercinta yang memberi dukungan secara langsung maupun melalui doa
5. Kepala SD Negeri 05 dan SD Negeri 13 Batang Gasan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sekaligus memberikan dukungan secara moril dan materil.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman	
Abstrak	i
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Pengembangan	8
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
F. Pentingnya Pengembangan	10
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
H. Definisi Istilah.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Hakikat Penelitian Pengembangan	13
a. Pengertian Penelitian Pengembangan	13
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	14
c. Model Penelitian Pengembangan	15
2. Hakikat Bahan Ajar	16
a. Pengertian Bahan Ajar	16
b. Jenis-jenis Bahan Ajar.....	18
c. Fungsi Bahan Ajar.....	21
d. Penyusunan Bahan Ajar	25
3. Hakikat Membaca Pemahaman	26

a. Pengertian Membaca Pemahaman	26
b. Manfaat Membaca Pemahaman	27
c. Tujuan Membaca Pemahaman	28
d. Kelebihan Integrated Learning.....	29
4. Hakikat Strategi Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review....	29
a. Pengertian Strategi SQ4R	29
b. Tahap-tahap Strategi SQ4R.....	31
c. Keunggulan Strategi SQ4R.....	32
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar	33
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	42
BAB III. METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Model Pengembangan.....	43
C. Prosedur Pengembangan	45
1. Tahap Pendefinisian (Define)	46
2. Tahap Perancangan (Design)	47
3. Tahap Pengembangan (Develop).....	48
4. Tahap Penyebaran (Disseminate)	51
D. Subjek Uji Coba	52
E. Jenis Data	52
F. Instrumen Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Hasil Tahap Pendefinisian (Define).....	66
2. Hasil Tahap Perancangan (Design)	75
a. Cover	76
b. Kata Pengantar	77
c. Petunjuk Penggunaan	78
d. Daftar Isi.....	79
e. Judul Pembelajaran	80

f. Langkah-langkah Strategi SQ4R.....	81
3. Hasil Tahap Pengembangan (Develop).....	84
4. Hasil Tahap Penyebaran (Disseminate).....	102
B. Pembahasan.....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	115
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Implikasi.....	117
C. Saran.....	119
DAFTAR RUJUKAN	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Awal Bahan Ajar	3
Gambar 2. Teks Bacaan Pada Bahan Ajar	4
Gambar 3. Kegiatan Menyimpulkan Pada Bahan Ajar	5
Gambar 4. Kerangka Konseptual	43
Gambar 5. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi SQ4R	46
Gambar 6. Cover Bahan Ajar Sebelum dan Setelah Revisi	77
Gambar 7. <i>Design</i> Kata Pengantar	78
Gambar 8. <i>Design</i> Petunjuk Penggunaan Guru dan Siswa	79
Gambar 9. <i>Design</i> Daftar Isi	80
Gambar 10. <i>Design</i> Judul Pembelajaran	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penskoran Validitas Bahan Ajar	57
Tabel 2. Kategori Validitas Bahan Ajar	58
Tabel 3. Kategori Kepraktisan Pelaksanaan Pembelajaran	59
Tabel 4. Kategori Kepraktisan Bahan Ajar	60
Tabel 5. Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta didik	61
Tabel 6. Kategori Hasil Belajar Ranah Sikap	62
Tabel 7. Tabel Konversi Nilai Akhir.....	64
Tabel 8. Analisi Kompetensi Dasar	68
Tabel 9. Analisis Materi dan KKO	68
Tabel 10. Analisis Indikator	70
Tabel 11. Analisis Aktivitas Pada Bahan Ajar.....	73
Tabel 12. <i>Design</i> Langkah-langkah <i>SQ4R</i>	82
Tabel 13. Daftar Nama Validator Ahli.....	85
Tabel 14. Daftar Nama Praktisi.....	85
Tabel 15. Aspek Kelayakan Isi	86
Tabel 16. Aspek Kebahasaan	88
Tabel 17. Aspek Grafis	89
Tabel 18. Rekap Validasi	90
Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP.....	92
Tabel 20. Hasil Analisis Angket Respon Guru	94
Tabel 21. Hasil Analisis Angket Respon Siswa.....	95
Tabel 22. Aktivitas Siswa Per PB SDN 05 Batang Gasan.....	97
Tabel 23. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas IV SDN 05 Batang Gasan	98
Tabel 24. Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Kelas IV 05 Batang Gasan.....	99
Tabel 25. Penilaian Afektif kelas IV SDN 05 Batang Gasan	100
Tabel 26. Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor Kelas IV SDN 05 Batang Gasan	101

Tabel 27. Aktivitas Siswa Per PB SDN 13 Batang Gasan.....	103
Tabel 28. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas IV SDN 13 Batang Gasam.....	104
Tabel 29. Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Kelas IV SDN 13 Batang Gasam.....	105
Tabel 30. Penilaian Afektif kelas IV SDN 13 Batang Gasan	106
Tabel 31. Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor Kelas IV SDN 13 Batang Gasan	108
Tabel 32. Rekap Hasil Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Bahan Ajar ...	114

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rekapitulasi Validasi Bahan Ajar.....	90
Grafik 2. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP	91
Grafik 3. Aktivitas Siswa SDN 05 Batang Gasan.....	97
Grafik 4. Aspek Kognitif SDN 05 Batang Gasan	99
Grafik 5. Aspek Psikomotor SDN 05 Batang Gasan	102
Grafik 6. Aktivitas Siswa SDN 13 Batang Gasan.....	103
Grafik 7. Aspek Kognitif SDN 13 Batang Gasan	105
Grafik 8. Aspek Psikomotor SDN 13 Batang Gasan	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara	125
Lampiran 2. RPP	126
Lampiran 3 Hasil Validasi Isi	186
Lampiran 4 Hasil Validasi Kebahasaan	189
Lampiran 5 Hasil Validasi Kegrafikaan.....	192
Lampiran 6 Hasil Aspek Pengetahuan SDN 05 Batang Gasan.....	194
Lampiran 7 Hasil Aspek Pengetahuan SDN 13 Batang Gasan.....	200
Lampiran 8 Hasil Aspek Afektif SDN 05 Batang Gasan.....	206
Lampiran 9 Hasil Aspek Afektif SDN 13 Batang Gasan.....	207
Lampiran 10 Hasil Aspek Keterampilan SDN 05 Batang Gasan	208
Lampiran 11 Hasil Aspek Keterampilan SDN 13 Batang Gasan	220
Lampiran 12 Hasil Pengamatan SDN 05 Batang Gasan.....	232
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Aktivitas SDN 13 Batang Gasan	244
Lampiran 14 Angket Respon Siswa.....	250
Lampiran 15 Angket Respon Guru	252
Lampiran 16 Surat Penelitian.....	253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian utama dalam membaca tertuju pada empat hal, yaitu: (1) keterampilan membaca; (2) penerapan, pelatihan, dan penetapan bacaan; (3) proses membaca; dan (4) teks yang digunakan dalam membaca (Pauk, 2010). Salah satu jenis membaca yang digunakan di kelas IV sekolah dasar adalah membaca pemahaman. Memandang membaca dari segi keterampilan membaca pemahaman bermuara pada teknik membaca pemahaman yang digunakan. Teknik membaca pemahaman yang benar, yaitu: membaca dengan tidak bersuara, bibir tidak komat-kamit, tidak menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan, dan tidak menunjuk baris bacaan. Memperhatikan teknik membaca lancar akan melahirkan kualitas membaca peserta didik yang lebih baik.

Keempat kajian utama dalam membaca dapat dibelajarkan dengan adanya persiapan yang harus dilakukan. Salah satu persiapan dapat ditemukan pada bahan ajar yang digunakan. Peran serta bahan ajar merupakan hal pokok yang tidak bisa terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, kesiapan bahan ajar merupakan faktor penentu berhasil-tidaknya proses pembelajaran membaca yang diberikan di SD.

Bahan ajar membaca mengacu pada ketersediaan teks bacaan. Bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan berbasis model pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan usaha kreatif penemuan sendiri isi bacaan oleh peserta

didik. Proses penemuan yang dilakukan akan memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik dalam implementasi membaca. Pengalaman akan terlihat ketika peserta didik mampu memahami isi bacaan, menyerap informasi, dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh. Oleh sebab itu, kesiapan bahan ajar merupakan faktor penentu berhasil tidaknya implementasi membaca di sekolah dasar.

Bahan ajar yang menggunakan bahasa yang dimengerti oleh peserta didik. Bahan bacaan yang digunakan juga memuat petunjuk yang jelas dan mudah untuk dipahami, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu penggunaan teks yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, sehingga menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk membaca. Selain itu, dalam memahami sebuah teks bacaan harus melalui berbagai tahapan membaca yaitu prabaca, saat baca dan pasca baca.

Tahap prabaca yaitu siswa melakukan kegiatan pengamatan berupa mengamati benda atau gambar yang bersifat konkrit, kemudian melakukan tanya jawab dengan guru. Tahap saat baca yaitu siswa membaca teks bacaan dan melakukan refleksi terhadap bacaan agar siswa memahami teks bacaan yang dibaca. Kemudian pada tahap pasca baca yaitu siswa melakukan pengulangan dan menelaah kembali bacaan yang telah dibaca (review) dengan tujuan menyimpulkan isi bacaan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama 3 hari terhitung dari hari Selasa tanggal 7 Agustus 2018 sampai hari Kamis tanggal 10 Agustus 2018 dengan guru kelas IV SDN 13 Batang Gasan, penulis menemukan permasalahan

siswa dalam membaca pemahaman. Pertama bahan ajar seharusnya mengeksplorasi pengetahuan anak dimulai dengan mengamati gambar-gambar yang konkrit yang dekat dengan keseharian anak sehingga siswa tertarik pada bahan ajar yang digunakan. Namun, pada bahan ajar yang digunakan disekolah dimulai langsung dengan membaca tanpa melakukan kegiatan mengamati terlebih dahulu dan gambar yang digunakan tidak dekat dengan tema 4 berbagai pekerjaan.

Subtema 3:
Pekerjaan Orang Tuaku

Pembelajaran
1

Tahukah kamu seorang pendongeng?
Pendongeng adalah orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain. Mendongeng adalah pekerjaan orang tua Sani, temanku. Apa pekerjaan orang tuamu?

Ayo Membaca

Mendengarkan dongeng sangat menyenangkan. Indonesia kaya akan dongeng. Banyak diantaranya yang didongengkan. Adakah pendongeng di sekitarmu? Kali ini kamu akan membaca dongeng yang diberikan oleh gurumu. Bacalah dongeng tersebut dengan saksama!

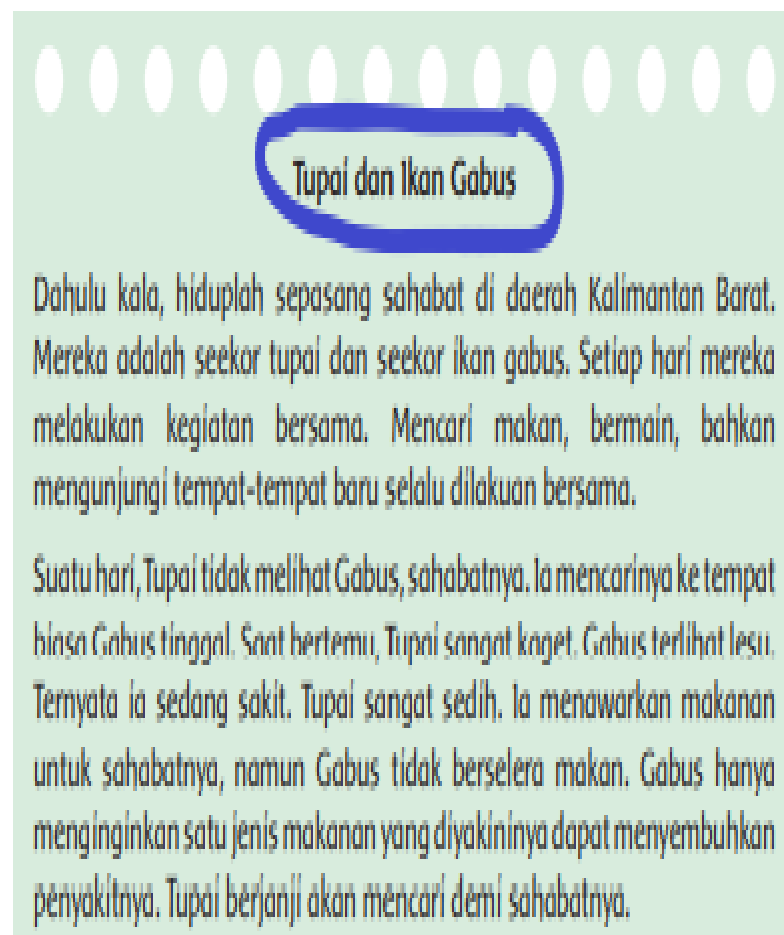
Tupai dan Ikan Gabus

Dahulu kala, hiduplah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat-tempat baru selalu dilakukan bersama.

Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya

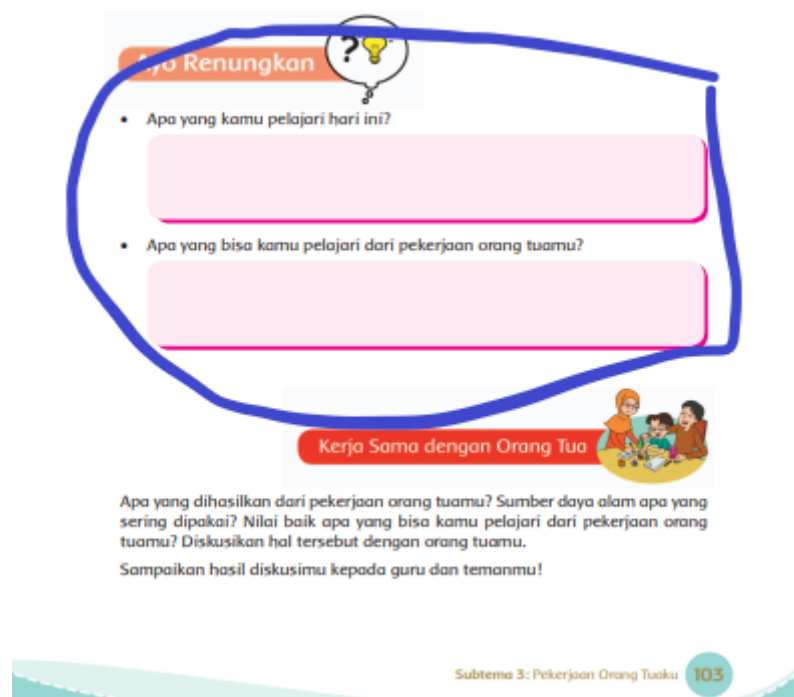
Gambar 1. Kegiatan Awal Bahan ajar

Kedua, bahan ajar seharusnya merangsang rasa ingin tahu anak untuk melakukan tanya jawab antara guru dan siswa. Namun, bahan ajar yang digunakan disekolah tidak terdapat kolom pertanyaan melakukan tanya jawab dengan guru. Ketiga, bahan ajar seharusnya memberikan petunjuk yang jelas mengenai teks yang dibaca dan teks digunakan haruslah teks yang terkait dengan tema yang diajarkan. Namun, bahan ajar yang digunakan disekolah belum memuat petunjuk yang jelas mengenai teks yang akan dibaca dan teks yang dibaca tidak ada kaitannya dengan tema berbagai pekerjaan.



Gambar 2. Teks Bacaan Pada Bahan ajar

Ketiga, Bahan ajar seharusnya berisi lembar evaluasi pembelajaran sebelum siswa menyimpulkan pembelajaran. Namun, bahan ajar yang digunakan disekolah belum berisi lembar evaluasi terkait materi yang diajarkan. Keempat, Bahan ajar seharusnya berisi kolom yang cukup untuk menyimpulkan pembelajaran. Namun, bahan ajar yang digunakan kolomnya terlalu kecil.



Gambar 3. Kegiatan Menyimpulkan Pada Bahan ajar

Kelima, Bahan ajar belum berisikan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan. Namun, bahan ajar yang digunakan belum menggunakan petunjuk yang jelas dan model yang digunakan dalam pembelajaran.

Mengatasi masalah tersebut diperlukan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang tepat. Bahan ajar tersebut diharapkan mampu memberikan petunjuk jelas, mudah dipahami dan menjadi penunjang bagi proses

pembelajaran yang menarik dan efisien. Mulyasa (2006:96) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Bahan ajar yang tepat dan menarik dapat membantu siswa untuk dapat menguasai keterampilan membaca pemahaman dengan baik.

Guna mengembangkan bahan ajar tersebut, perlu dilandasi dengan strategi pembelajaran yang sesuai. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan menerapkan strategi *Survey, Qusetion, Read, Reflect, Recite, Review*. Menurut Pauk (2010) dalam bukunya berjudul "*The Study Skill Corner. Textbox System: Carrying A Good Thing Too Far*" dan bukunya berjudul "*The New SQ4R*" menyatakan bahwa Strategi pembelajaran *Survey, Qusetion, Read, Reflect, Recite, Review* merupakan salah satu bagian strategi elaborasi yang berfungsi untuk membentuk kebiasaan siswa berkonsentrasi dalam membaca, melatih kemampuan membaca cepat, melatih daya peramalan berkenaan dengan isi bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca kritis dan komprehensif (Pauk, 2010). Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Dengan demikian, strategi pembelajaran *SQ4R* adalah strategi membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara bersama-sama dan cermat (Erlina, 2018).

Strategi *SQ4R* merupakan suatu strategi dengan cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat. Langkah-langkah strategi *SQ4R* yaitu diawali dengan kegiatan survey dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik, dan peta, kedua *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), ketiga *Read* dengan membaca teks dan mencari jawabannya, keempat *Reflect* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks actual yang relevan, kelima *Recite* merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan ditutup dengan *Review* yaitu cara meninjau ulang menyeluruh (Chanasid & Toochinda, 2020).

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul:

“Pengembangan Bahan ajar Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi Survey, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite* And *Review* di Kelas IV Sekolah Dasar.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Bahan ajar yang digunakan belum memberikan petunjuk yang jelas dalam melaksanakan kegiatan.
2. Bahan ajar yang digunakan belum memuat langkah-langkah mengamati.

3. Bahan ajar yang digunakan belum menggunakan gambar-gambar yang konkrit dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Bahan ajar belum merangsang siswa untuk melakukan tanya jawab
5. Bahan ajar belum berisi lembar evaluasi pembelajaran.
6. Bahan ajar belum menggunakan strategi yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka masalah penelitian dan pengembangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar dengan menggunakan strategi *SQ4R* yang valid di kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar dengan menggunakan strategi *SQ4R* yang praktis di kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar dengan menggunakan strategi *SQ4R* yang efektif di kelas IV Sekolah Dasar?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka secara umum tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan bahan ajar dengan menggunakan strategi *SQ4R* di kelas IV Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif. Secara rinci tujuan penelitian dan pengembangan adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan strategi *SQ4R* yang valid di kelas IV Sekolah Dasar.

2. Mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan strategi *SQ4R* yang praktis di kelas IV Sekolah Dasar.
3. Mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan strategi *SQ4R* yang efektif di kelas IV Sekolah Dasar.

E. Spesifikasi Produk

Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan kurikulum 2013 yang produknya menggunakan strategi *SQ4R* untuk siswa kelas IV SD. Bahan ajar dirancang seoptimal mungkin dengan memunculkan tahap-tahap strategi *SQ4R*.

Spesifikasi bahan ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar berisi materi tentang berbagai pekerjaan yang sering dijumpai siswa.
2. Bahan ajar dilaksanakan pada KD pada tema 4 (Berbagai Macam Pekerjaan) subtema 3 (Pekerjaan Orang Tuaku)
3. Bahan ajar dilaksanakan mengikuti langkah-langkah strategi *SQ4R*
 - a. *Survey*
 - b. *Question*
 - c. *Read*
 - d. *Reflect*
 - e. *Recite*
 - f. *Review*
4. Bahan ajar berisi petunjuk penggunaan bahan ajar.
5. Bahan ajar untuk kelas IV SD ini disajikan dengan *cover* bergambar.
6. Bahan ajar memiliki nomor urut.
7. Bahan ajar berisi lembar evaluasi.

F. Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara teoritis pengembangan bahan ajar dengan berbasis strategi *SQ4R* perlu dikembangkan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 di SD. Sedangkan secara praktis pengembangan bahan ajar dengan berbasis strategi *SQ4R* perlu dikembangkan karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik mengamati gambar tentang berbagai pekerjaan sebagai awal dari proses pembelajaran, kemudian siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang gambar. Dengan bertanya jawab dengan guru siswa diberikan pemahaman tentang materi, kemudian memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan contoh nyata disekitar siswa, mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan ditutup dengan Review yaitu cara meninjau ulang menyeluruh. Tanpa adanya pengembangan bahan ajar dengan berbasis strategi *SQ4R* pada pembelajaran tematik, maka siswa tidak terlatih untuk memahami teks bacaan yang dibaca sehingga siswa tidak mampu menjawab berbagai masalah terkait pembelajaran.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Bahan ajar berbasis strategi *SQ4R* dilaksanakan pada tema 4 (Berbagai Pekerjaan) subtema 3 (Pekerjaan Orangtuaku).

- b. Pengembangan bahan ajar mampu mengembangkan kemampuan pemahaman siswa, serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran.
- c. Bahan ajar didesain telah valid, praktis, dan efektif.
- d. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dengan bahan ajar dengan berbasis strategi *SQ4R*.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini difokuskan pada aspek berikut:

- a. Bahan ajar dirancang berbasis strategi *SQ4R*.
- b. Bahan ajar di ujikan pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Batang Gasan dan SDN 05 Batang Gasan.
- c. Bahan ajar yang dikembangkan dibatasi untuk tema 4 subtema 3 pada kelas IV SD semester II.

H. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar merupakan media cetak berisi pedoman bagi guru dan siswa yang berisi langkah-langkah atau petunjuk yang jelas dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Strategi *SQ4R* merupakan strategi membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara bersama-sama dan cermat

3. Validitas bahan ajar merupakan tingkat keterukuran bahan ajar berdasarkan aspek isi, design/konten, dan bahasa. Pengujian validitas bahan ajar dilakukan oleh validator dosen dan guru melalui angket pengujian validitas.
4. Praktikalitas bahan ajar merupakan tingkat kepraktisan dari sudut pandang guru dan siswa yang didapat berdasarkan komentar atau pendapat dari guru dan siswa terhadap bahan ajar yang dihasilkan.
5. Efektifitas bahan ajar merupakan pengujian yang dilakukan terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Dalam hal ini efektifitas bahan ajar dilihat dari aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang telah dikembangkan.